

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengkaji kondisi suatu objek alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kuncinya.<sup>47</sup> Menurut Nana Syaodih Sukmadinata penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena baik yang bersifat alamiah ataupun buatan manusia, yang lebih memperhatikan tentang karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.<sup>48</sup>

Hasil dari penelitian ini yaitu deskripsi atas data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi, yang dimaksudkan agar peneliti memperoleh fokus pemahaman secara mendalam. Pada dasarnya pendekatan deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menafsirkan sesuatu seperti situasi dan kondisi dengan hubungan yang ada pendapat-pendapat yang berkembang dan konsekuensi yang terjadi.<sup>49</sup>

#### B. Kehadiran Peneliti

Lexy J Moelong menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai alat dan pengumpul data.<sup>50</sup> Kehadiran peneliti sendiri menjadi

---

<sup>47</sup> Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: CV.ALFABETA, 2008), 1.

<sup>48</sup> Nana Syaodih Sukmadinata. "Metode penelitian pendidikan." (2019).

<sup>49</sup> Rusandi and Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 1 (2021): 48–60, <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>.

<sup>50</sup> Lexy J Moelong, Metodologi Penelitian Kualitatif-Edisi Revisi, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2005), 21.

salah satu karakteristik dalam metode penelitian kualitatif karena peran peneliti di lapangan merupakan salah satu langkah yang penting. Peneliti menjadi perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan akhirnya peneliti menjadi pelapor data hasil penelitiannya. Keberhasilan penelitian ini tergantung pada kehadiran peneliti, diharapkan data yang diperoleh dari lapangan mudah untuk dianalisis.

### **C. Lokasi Penelitian**

Peneliti mengambil lokasi disalah satu Sekolah yang beralamat di Jl. Ronggomulyo, Rt 01 Rw 01 Rejomulyo, Kota Kediri, Jawa Timur. Sekolah SD Plus Sunan Ampel didirikan dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri yang mana juga menaungi beberapa lembaga pendidikan formal seperti PAUD-RA, SD, dan SMP. Alasan peneliti memilih lokasi ini dikarenakan terdapat budaya religius di lingkungan sekolah yang dipengaruhi oleh adanya Kepala sekolah yang memiliki karakteristik kepemimpinan spiritual. Hal tersebut di dukung dengan adanya program dan kegiatan pembiasaan keagamaan seperti sholat dluha dan dluhur berjamaah, rutinan istighosah, pelatihan baca tulis al-Qur'an dengan metode tilawati, program tahfidzul Qur'an dan masih banyak lagi.

### **D. Sumber Data**

Sumber data dari suatu penelitian adalah subyek dari siapa data tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data berupa kata-kata, tindakan, dan dokumentasi.

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai subjek utama. Untuk mendapatkan data primer peneliti melakukan wawancara dengan berbagai pemangku kepentingan sekolah. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan Kepala sekolah Kota Kediri dan beberapa Pendidik dan tenaga kependidikan di SD Plus Sunan Ampel.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang dapat melengkapi dan mendukung penelitian ini. Data sekunder dapat berupa dokumen atau literatur yang relevan melalui dokumen, jurnal, buku-buku atau arsip-arsip SD Plus Sunan Ampel.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data menjadi sangat penting untuk sebuah penelitian sehingga data yang dihasilkan akurat dan dapat diandalkan. Dalam penelitian teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana objek diamati dan didokumentasikan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi ini sangat penting untuk desain yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang sebenarnya terjadi di Kehidupan nyata. Oleh karena itu pengamatan yang dilakukan hanya mengamati kegiatan yang ada di Lokasi yaitu SD Plus Sunan Ampel.

## 2. Wawancara

Menurut Sugiyono wawancara adalah bertemunya dua orang untuk bertukar data dan pikiran tentang suatu topik tertentu melalui proses Tanya jawab sehingga dapat mencapai suatu kepentingan tertentu. Proses pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung ke sumber dan tanggapan di rekam dengan alat perekam.<sup>51</sup> Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai dari pihak Kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang melibatkan pencarian dan mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, majalah, dan internet. Sebagaimana yang dijelaskan Suharsimi Arikunto bahwa dokumentasi mengacu pada pencarian informasi tentang hal-hal atau variabel dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>52</sup>

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (seperti angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya) dapat pula digunakan, tetapi fungsinya sebagai pendukung tugas peneliti sebagai kunci.

Adapun beberapa instrumen penelitian yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 225.

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 274.

1. Instrumen Observasi: Instrumen observasi penelitian disusun terlebih dahulu sebagai panduan dasar dalam mengumpulkan data, mulai dari proses pengamatan, pencatatan, serta penggalian informasi terhadap gejala-gejala yang diselidiki dalam pengamatan.
2. Instrumen Wawancara: Instrumen wawancara dalam penelitian disusun agar dapat memudahkan peneliti dalam proses alur wawancara agar lebih terarah dan terstruktur guna memberikan data-data yang koheren dengan pembahasan penelitian.
3. Instrumen Dokumentasi: Instrumen dokumentasi merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen seperti foto kegiatan keterampilan dan transkrip wawancara.

**Tabel 3.1 Instrumen Wawancara**

<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Sumber Data</b>
Bagaimana Karakteristik kepemimpinan spiritual Kepala sekolah dalam mengembangkan budaya religius di SD Plus Sunan Ampel?	Karakteristik Kpemimpinan Spiritual kepala sekolah dalam mengembangkan budaya religius di Sekolah	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	a. Kepala Sekolah b. Guru c. Tenaga Kependidikan
Bagaimana upaya kepemimpinan spiritual Kepala Sekolah dalam mengembangkan budaya religius di SD Plus Sunan Ampel?	a. Strategi kepemimpinan spiritual b. Program kepemimpinan spiritual c. Pihak yang terlibat	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	a. Kepala Sekolah b. Guru c. Tenaga Kependidikan
Bagaimana dampak kepemimpinan spiritual kepala sekolah dalam mengembangkan budaya religius di SD	Dampak dari penerapan kepemimpinan spiritual dan budaya religius di sekolah.	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	a. Kepala Sekolah b. Guru c. Tenaga Kependidikan d. Orang tua

Plus Sunan Ampel Kota Kediri?			
----------------------------------	--	--	--

## G. Analisis Data

Miles dan Huberman menyatakan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai datanya sudah jenuh. Kegiatan menganalisis data yaitu data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/ verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi). Analisis data berarti mengolah secara sistematis hasil dari wawancara dan observasi, menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, dan teori baru. Peneliti menelaah semua data yang diperoleh kemudian dirangkum dan dipilih pokok-pokok pembahasan yang penting lalu disusun secara sistematis.

Berikut langkah-langkah analisis data yang digunakan oleh peneliti:<sup>53</sup>

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi dapat memberi gambaran yang jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data, peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai yaitu temuan.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dijabarkan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Miles dan huberman menyatakan bahwa yang paling sering

---

<sup>53</sup> Wijaya, H. (2020). *Analisis data kualitatif teori konsep dalam penelitian pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. Hal.1

digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data memudahkan untuk merencanakan kerja selanjutnya dan teratur.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion drawing/Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Proses verifikasi data tidak dilakukan oleh peneliti seorang diri, tetapi dibantu oleh pelaku budaya sebagai subjek penelitian, anggota tim penelitian, dan para ahli terkait.

## **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Data yang diperoleh, dianalisis, dikumpulkan dan dicatat sedemikian rupa dalam penelitian harus diperiksa keabsahan atau keakuratannya. Ketepatan data yang diperoleh peneliti dapat diukur dengan melakukan keempat uji keabsahan data berikut:

### 1. Memperpanjang Waktu Pengamatan.

Perpanjangan waktu pengamatan bertujuan untuk memeriksa kredibilitas data yang dikumpulkan. Apakah data yang dikumpulkan dilapangan sesuai atau tidak setelah verifikasi. Peneliti harus melakukan pengamatan yang lebih luas dan mendalam jika data yang diperoleh selama ini ditemukan salah atau kurang sesuai. Dalam perpanjangan pengamatan yaitu untuk menguji kredibilitas data penelitian yang difokuskan pada pengujian

terhadap data yang telah diperoleh. Pada tahap ini peneliti tetap berada di lapangan sampai pengumpulan data jenuh. Partisipasi peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data dan menjadi penguat kredibilitas data yang akan dikumpulkan.

## 2. Ketekunan Pengamat.

Sugiyono mengemukakan bahwa ketekunan adalah melakukan pengamatan yang cermat dan berkelanjutan. Hal ini sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif karena dengan meningkatkan ketekunan berarti peneliti akan mengecek kembali hasil penelitiannya apakah benar atau ada yang salah. Dalam hal pemeriksaan ulang peneliti dapat memperbaiki data tersebut sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

## 3. Triangulasi

Peneliti melakukan pengecekan data melalui beberapa cara seperti pengecekan terhadap observasi di lapangan, catatan lapangan, studi literatur serta berdiskusi dengan narasumber yaitu terdiri dari Kepala Sekolah, Pendidik dan Orang tua terkait data yang diperoleh peneliti untuk memastikan kebenaran data. Triangulasi sendiri terbagi menjadi tiga bagian:

- a. Triangulasi Sumber yaitu proses pengecekan data yang telah didapatkan dari beberapa sumber untuk menguji kredibilitas data.
- b. Triangulasi Teknik yaitu proses pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda untuk menguji kredibilitas data.

- c. Triangulasi Waktu yaitu proses pengecekan data melalui wawancara, observasi, atau teknik lain dengan waktu yang berbeda untuk menguji kredibilitas data.